BAB V

PEMBAHASAN

A. Perbedaan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Penelitian sebelum dilaksanakan, peneliti mengumpulkan data awal dari nilai rapot matematika semester ganjil kelas VIII-A dan VIII-B kemudian data dianalisis awal. Hasilnya menunjukkan bahwa sampel homogen, kemudian kedua kelompok diberi perlakuan yang berbeda yaitu kelompok eksperimen 1 diberikan perlakuan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan kelompok eksperimen 2 diberikan perlakuan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Kelompok eksperimen 1 dan eksperimen 2 mendapat perlakuan yang berbeda, kemudian kedua kelompok tersebut diberikan soal tes sebagai evaluasi hasil belajar untuk memperoleh data dalam menguji hipotesis. Hasil tes kedua kelompok tersebut terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data dengan menggunakan *SPSS 16.0* diperoleh data nilai kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel atau sering disebut dengan tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapan dari hasil penelitian yang menyatakan ada perbedaan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran *Numbered*

Heads Together (NHT) dengan *Student Teams Achievement Division* (STAD). Pada tabel ini di dalamnya memuat nilai t_{hitung} dari yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan nilai t_{tabel}. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dapat diketahui suatu kesimpulan untuk menolak ataupun menerima hipotesis. Hasil rekapan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Uraian	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Interpretasi	Kesimpulan
Adakah Perbedaan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas VIII MTsN Ngantru Tulungagung.	3,866	2,000	H_0 ditolak	Ada perbedaan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas VIII MTsN Ngantru Tulungagung.

Berdasarkan tabel 5.1diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,866 dan t_{tabel} sebesar 2,000 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} dapat dilihat bahwa t_{hitung} = 3,866 > t_{hitung} = 2,000 artinya H_0 ditolak atau ada perbedaan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas VIII MTsN Ngantru Tulungagung.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen 1 adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan memberi mereka nomor sehingga tiap siswa dalam tim tersebut memiliki nomor yang berbeda. Guru hanya menunjuk seorang siswa

untuk mewakili kelompoknya tanpa memberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya tersebut. Sehingga cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa. Cara ini upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok.[1]

Pada tahap menyajikan materi, guru membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan menyampaikan materi memfaktorkan dan melengkapi kuadrat sempurna, dengan penjelasan tersebut, diharapkan siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang akan dipelajari sehingga mereka akan mendiskusikannya untuk memenuhi rasa ingin tahu mereka.

Tahap selanjutnya adalah guru mengajukan pertanyaan yang terdapat dalam modul. Siswa kemudian diberi waktu untuk berpikir bersama dalam pengerjaan modul. Siswa diberi kebebasan untuk mengerjakan modul melalui diskusi dengan kelompoknya, bertanya dan sebagainya yang mendukung kerja kelompok sehingga merasa senang dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini memudahkan siswa memahami dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari karena pengetahuan dapat dibangun sendiri oleh siswa sendiri baik secara individu maupun kelompok.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen 2 adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). pada model pembelajaran ini siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim atau

---

[1] Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Kata Pena, 2015), hal. 29

kelompok mereka, dan memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu.[2]

Dengan tahap-tahap yang telah dilakukan guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan *Student Team Achievement Division* (STAD), dapat memberikan siswa pemahaman mengenai materi memfaktorkan dan melengkapi kuadrat sempurna, karena siswa dirangsang untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan dan menumbuhkan situasi belajar siswa agar materi menjadi mudah dipahami dan mendapatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

Berdasarkan analisis yang dikemukakan diatas maka dapat dijelaskan mengenai ketuntasan belajar siswa secara jelas bahwa terdapat perbedaan hasil belajar *(post-test)* kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Kelas eksperimen 1 menggunkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan kelas eksperimen 2 menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Kedua model tersebut menitikberatkan pada hubungan kerjasama, solidaritas, keaktifan, kemampuan bersosialisasi dengan baik serta menghargai pendapat orang lain dalam memecahkan masalah, sehingga dapat bertukar pikiran dengan temannya dan juga bisa lebih bersosialisasi dengan guru dan teman dengan baik sehingga mendapatkan hasil belajar siswa yang baik dan kondusif.

---

[2] Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif...*, hal. 52

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.[3] Hasil belajar seringkali digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh seseorang mengusai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.[4]

Berdasarkan hasil tes evaluasi kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 menunjukan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa untuk kelas eksperimen 1 menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan jumlah 30 siswa adalah 89,566. Rata-rata pada hasil belajar matematika siswa untuk kelas eksperimen 2 menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan jumlah 31 siswa adalah 80,677. Berdasarkan perbandingan rata-rata hasil belajar matematika siswa, kelas eksperimen 1 > kelas eksperimen 2, yaitu 89,566 > 80,677. Dapat dikatakan bahwa rata-rata hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas VIII MTsN Ngantru Tulungagung.

---

[3] Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran*...., hal. 155
[4] Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009),hal. 48

B. Besar Perbedaan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Besarnya perbedaan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat dilihat pada hasil rekapan sebagai berikut:

Tabel 5.2 Rekapitulasi hasil penelitian

Uraian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Berapa besar perbedaan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas VIII MTsN Ngantru Tulungagung.	*Effect size*	*Table Cohen's*	Perbedaan yang tergoloong tinggi	Besar perbedaan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas VIII MTsN Ngantru Tulungagung sebesar 84%.

Berdasarkan tabel 5.1 perhitungan *effect size* menggunakan rumus *cohen's* yang telah dilakukan, besar perbedaan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas VIII MTsN Ngantru Tulungagung tersebut adalah 1,0191. Pada tabel interpretasi nilai *cohen's,* nilai 1,0191 sama dengan 84% atau mempunyai perbedaan yang tergolong tinggi.